

Description of wisdom teeth cases and the level of knowledge of patients wisdom teeth at the Islamic Hospital of Sultan Agung Semarang

ABSTRACT

Impacted teeth are teeth that grow abnormally because they are blocked by the next tooth so that they do not fit the jaw arch. Impacted teeth can interfere with masticatory function and cause complications. The high number of diseases in the community is still common, due to the low level of public knowledge. The level of knowledge and environment of the community can influence in maintaining dental and oral health. The purpose of this study is to have the basic image of impacted teeth cases and patient with impacted teeth understanding about their case at Sultan Agung Islamic Hospital Semarang.

This study was a descriptive research involving 54 subjects on patients that suffer from teeth impaction which has been printed medical records and also knowledge level based on questionnaire that have been shared to patients that suffer from teeth impaction.

The result indicated that the basic image of impacted teeth cases in Sultan Agung Islamic Hospital Semarang with molar teeth counted 135 impacted teeth (94,6%) and molar two teeth counted 3 impacted teeth (5,6)%. The result of knowledge level questionnaire shows that patients with low-level knowledge counted 6 patients (11,1%), mid-level knowledge counted 40 patients (74,1%) and high-level knowledge counted 8 patients (14,8%).

The conclusion of this study is that most impaction teeth mandibular third molars. The level knowledge of impaction patients is classified as moderate.

Keywords : Dental and oral health, impacted teeth, knowledge level

**GAMBARAN KASUS GIGI IMPAKSI DAN TINGKAT PENGETAHUAN
PASIEN PENDERITA GIGI IMPAKSI DI RUMAH SAKIT ISLAM
SULTAN AGUNG SEMARANG
ABSTRAK**

Gigi impaksi merupakan gigi tumbuh secara tidak normal karena terhambat oleh gigi sebelah sehingga tumbuh tidak sesuai lengkung rahang. Gigi impaksi dapat mengganggu fungsi pengunyahan dan menimbulkan komplikasi. Tingginya jumlah penyakit pada lingkungan masyarakat masih sering ditemukan, diakibatkan rendahnya pengetahuan masyarakat. Tingkat pengetahuandan lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kasus gigi impaksi dan gambaran tingkat pengetahuan pasien penderita gigi impaksi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif melibatkan 54 subjek pasien penderita gigi impaksi yang sudah tertera data rekam medis dan tingkat pengetahuan berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada pasien penderita gigi impaksi.

Hasil penelitian yang didapatkan adanya gambaran kasus gigi impaksi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang pada gigi molar tiga mencapai 135 gigi impaksi (94,6%) dan gigi molar dua mencapai 3 gigi impaksi (5,6%). Hasil tingkat pengetahuan pasien penderita gigi impaksi untuk tingkatan rendah mencapai 6 orang (11,1%), tingkatan sedang mencapai 40 orang (74,1%) dan tingkatan tinggi mencapai 8 orang (14,8%).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah gigi impaksi paling banyak terjadi pada gigi molar tiga rahang bawah. Tingkat pengetahuan pasien gigi impaksi tergolong dalam tingkat sedang.

Kata kunci : Gigi impaksi, Kesehatan gigi dan mulut, Tingkat pengetahuan